

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam jenis penelitian ini. Studi kuantitatif adalah penyelidikan empiris murni yang dapat dijelaskan dengan data numerik (Darwin, 2021, hlm. 13).

2. Sifat Penelitian

Penelitian kuantitatif ini bersifat korelasional, artinya menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian atau lebih (lp2m, 2021).

B. Populasi

Populasi adalah objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin tahun 2022. Diantaranya terdapat 3 Terbaik di Banjarmasin menurut Kemenristekditi, yaitu Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terdiri dari 5 Fakultas dengan jumlah keseluruhan 9.683 Mahasiswa aktif, Universitas Lambung Mangkurat terdiri dari 12 Fakultas dengan jumlah keseluruhan 29.893 Mahasiswa aktif, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin terdiri dari 10 Fakultas dengan jumlah keseluruhan 19.324 Mahasiswa aktif. Maka jumlah mahasiswa beberapa perguruan tinggi

di Banjarmasin yang akan diteliti adalah 58.900 orang.

C. Sampel

Populasi yang diteliti diwakili yang termasuk dalam sampel. Accidental Sampling, teknik pengambilan sampel non-probabilitas dimana sampel dipilih secara acak (Widodo & Andawaningtyas, 2017, hlm. 9).

Alasan peneliti menggunakan teknik non probability sampling karena pengambilan sampelnya fleksibel sehingga dapat memudahkan penelitian dengan cepat selesai dan tidak ribet.

Sedangkan Metode Outer Model, yang berusaha untuk mendefinisikan hubungan antara variabel dan indikatornya, adalah teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengevaluasi pengaruh antara variabel independen dan dependen (Meiryani, 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah rumus Slovin yang digunakan pada penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1+N (e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (10%)

Dari populasi diatas diketahui $N = 54.575$ dan $e = 10\%$ atau $0,1$.

Maka banyaknya sampel yang akan digunakan peneliti dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{54.575}{1 + 54.575(0,1)^2}$$

$$n = \frac{54.575}{1 + 54.575(0,1)^2}$$

$$n = 99,999$$

$n = 99,999$ dibulatkan menjadi 100

D. Sumber Data

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan media berupa angket yang disampaikan kepada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin menggunakan platform media sosial. Adapun sumber data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, berupa data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer, juga dikenal sebagai data asli atau data utama, adalah informasi yang telah dikumpulkan dari sumber langsung pertama. Dalam penelitian ini data atau informasi dikumpulkan melalui pertanyaan kuesioner yang menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap dan sudut pandang responden, khususnya dengan menggunakan tanda centang pada setiap jawaban.

Adapun untuk perhitungan kuantitatif jawaban responden diberi bobot nilai atau skor dari 5-1. Berikut skala Likert yang dibuat dalam kuesioner:

- 1). Sangat Setuju (SS) = 5
- 2). Setuju (S) = 4
- 3). Ragu-Ragu (RR) = 3
- 4). Tidak Setuju (TS) = 2
- 5). Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data Interval berupa angka-angka mulai dari skala terkecil sampai dengan skala terbesar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang disebarakan kepada 100 orang mahasiswa pada Universitasnya yang dijadikan sebagai responden, dengan rentang usia 22 tahun – 30 tahun.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pada Generasi Millennial (Studi Kasus Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi di Banjarmasin) adalah menggunakan metode Kuantitatif, yakni Program *SEM* dengan *SmartPLS versi 4.0* dan Microsoft Excel 2010 digunakan untuk menganalisis data dengan

menggunakan teknik analisis data. Untuk memaksimalkan variansi variabel laten kriteria yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel laten prediktor, “*Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS) model kausal. Ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks dapat digunakan secara efektif dengan SEM dan PLS (Sholihin & Ratmono, 2020, hlm. 6).

Hasil pengolahan data ditampilkan dalam format tabel. Sedangkan metode yang digunakan penulis menganalisis pengaruh antara variabel independen dan dependen adalah *Metode Outer Model* dan *Inner Model* yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel dengan indikatornya.

Hasil pengolahan data ditampilkan dalam format tabel. Sedangkan *Metode Outer Model* dan *Inner Model* adalah pendekatan yang digunakan oleh penulis untuk mempelajari pengaruh antara variabel independen dan dependen, yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel dan indikatornya,

Berikut adalah metode yang digunakan dalam teknik analisis data pada penelitian ini :

1. Model Pengukuran (*outer model*)

Hubungan antara variabel laten dan indikatornya ditentukan oleh analisis *ouuter model* ini, atau dapat dikatakan bahwa *ouuter model* menggambarkan bagaimana setiap indikator berinteraksi dengan variabel laten yang terkait (Mukhsin, 2022, hlm. 54). *Validitas* dan *realibilitas* model juga dievaluasi menggunakan model pengukuran atau *Outer Model*

(Pahlevi & Anwar, 2022, hlm. 120).

a. *Convergent Validity*

Gagasan di balik *convergen validity* adalah bahwa harus ada korelasi yang kuat antara ukuran-ukuran konstruk. Berdasarkan *loading factor* indikator yang mengukur konstruk, dilakukan uji *convergen validity* pada PLS dengan indikator reflektif. Nilai *loading factor* yang diharapkan yaitu lebih besar dari 0,70. *Convergen Validity* juga dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extract (AVE)* selain nilai *loading factor*. Nilai *average variance extracted (AVE)* yang diharapkan yaitu $>0,5$ (Mukhsin, 2022, hlm. 55).

b. *Discriminant Validity*

Cara yang berguna untuk menentukan apakah suatu konstruk memiliki diskriminan yang sesuai adalah dengan membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang diinginkan dengan nilai *loading* dengan konstruk lainnya. Ini disebut sebagai *discriminant validity*. (Mukhsin, 2022, hlm.55). Jika nilai *cross loading* setiap indicator dari variabel yang bersangkutan lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* variabel lainnya, maka indicator tersebut dikatakan valid. Nilai *cross loading* yang disarankan lebih besar dari 0,7 untuk setiap variabel (Supartha & dkk, 2023, hlm. 71).

c. *Composite Reability*

Composite reability merupakan konsistensi dan stabilitas

penelitian diukur dengan keandalan konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliable jika memenuhi syarat *rule of thumb* nilai *cronchbach's alpha* dan *composite reliability* harus lebih besar dari $>0,70$ meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima atau suatu konstruk dinyatakan reliable jika nilai *composite realibility* $>0,70$. Begitu pula dengan *cronchbach's alpha* juga harus bernilai $>0,70$. Konsistensi yang baik dari setiap indikator dalam konstruk ditunjukkan dengan nilai *composite realibility* yang tinggi (Pahlevi & Anwar, 2022, hlm. 124).

d. Cronbach Alpha

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama. Uji realibilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, maka instrument penelitian reliable. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$, maka instrument penelitian tidak reliable (Warnilah, 2018, hlm. 84).

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model juga dikenal sebagai model structural adalah pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat kebenaran model yang digunakan dalam penelitian secara keseluruhan. Itu terdiri dari sejumlah variabel dan indikator yang sesuai. (Wahyuni, 2022, hlm. 248).

a. R-Square

Koefisien determinasi antar konstruk endogen disebut dengan nilai R-Square. 0,67 (kuat), 0,33 (sedang), dan 0,19 (lemah) adalah nilai R-Square.

b. Estimate For Path Coefficients

Estimate For Path Coefficients merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur *boothstrapping* (Noviani, n.d. hlm. 34).

G. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu, Literasi Keuangan sebagai variabel independen (X1), Gaya Hidup sebagai variabel independen (X2) dan variabel dependen Perilaku Keuangan (Y). Adapun dalam operasional variabel penelitian peneliti akan menjelaskan indikator dari setiap variabel yang nantinya akan dikembangkan lagi menjadi satu atau beberapa pertanyaan yang akan dimuat dalam kuesioner.

Tabel 2.1 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1) (Warsono, n.d.)	5. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan 6. Pengelolaan Kredit/Paylater 7. Pengelolaan Tabungan dan Investasi 8. Manajemen Risiko	<i>Likert</i>
Gaya Hidup (X2) (Chaney, 2017)	4. <i>Activity</i> (Aktivitas) 5. <i>Interest</i> (Minat) 6. <i>Opinion</i> (Opini	<i>Likert</i>
Perilaku Keuangan (Y) (Suriani, 2022)	1. Penganggaran 2. Menyimpan uang 3. Mengontrol pengeluaran 4. Melakukan investasi 5. Membayar tagihan tepat waktu 6. Membandingkan harga antar toko	<i>Likert</i>

	atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.	
--	--	--